

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (sugiyono, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yaitu seberapa lama peneliti melakukan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juni 2022 dengan meneliti laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diukur untuk diteliti. Dalam hal ini populasi

merupakan wilayah generalisasi yang tersendiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian memberikan kesimpulan dari hasil yang ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan makanan dan minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International.Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food.Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta.Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul.Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener.Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry.Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia.Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta.Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta.Tbk
10	DMND	Diamond Food Indinesia.Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia.Tbk
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya.Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada.Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur.Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources.Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang.Tbk
17	INDF	Indofood Sukses makmur.Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya.Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri.Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia.Tbk
21	MYOR	Mayora Indah.Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri.Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi.Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga.Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo.Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi.Tbk
27	SKLT	Sekar Laut.Tbk
28	STTP	Siantar Top.Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung.Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tranding Company.Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2022

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi untuk diteliti. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili. Teknik penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria yang telah ditentukan peneliti (Sugiyono, 2017).

Adapun beberapa ketentuan atau kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel diantaranya, yaitu:

- a) Perusahaan pada Industri manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2018-2020.
- b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2018- 2020.

**Table 3.1 Proses Seleksi Sample Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di BEI	30
Laporan keuangan tidak bisa diperoleh	(10)
<b>Jumlah Perusahaan yang dapat diteliti</b>	<b>20</b>

Sumber : Data sekunder yang diolah penulis 202

Terdapat 20 perusahaan dari 30 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk dijadikan sample dalam penelitian.

## **D. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penelitian dan analisa masalah yang akan diteliti, maka peneliti memerlukan data yang relevan serta memerlukan data yang berasal dari sumber yang akurat, jelas, benar, dan dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono(2017) merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pihak institusi yang bersangkutan. Data sekunder berupa data yang berbentuk file dokumen atau melalui orang lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi dari objek yang diteliti yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi perusahaan sehingga dapat diperoleh gambaran, laporan keuangan, dan struktur perusahaan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan merupakan dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan dari tahun 2018 - 2020.

## **E. Operasionalisasi Variabel**

### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Berikut variabelin dependen yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **a) Profitabilitas (X1)**

Profitabilitas adalah kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diproksikan dengan

*Return on Equity*(ROE). *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

**b) Leverage (X2)**

*Leverage* adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus yang digunakan untuk mengukur DER yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2016 : 111) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

**c) Likuiditas (X3)**

Rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik pada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Adanya kewajiban yang segera jatuh tempo membuat perusahaan harus memiliki aktiva yang likuid, sehingga dapat memenuhi kewajibannya tanpa harus menunggu untuk mencairkan aktiva lainnya. . Likuiditas dihitung dengan *Current Ratio* (CR). Rasio ini merupakan perbandingan antara utang

lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Dependen dalam bahasa Indonesia adalah variabel terikat. Variabel dependen merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio PBV (*Price to BookValue*).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Sedangkan menurut Brigham & Houston (2010), menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan utilitas pemegang saham dengan cara peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan dengan harga suatu saham pada perusahaan, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat berharga dan saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio PBV (*Price to BookValue*). Rumus *Price to BookValue* :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{BookValue}}$$

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel bebas yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas dengan variabel terikat adalah nilai perusahaan. Berikut akan dijelaskan analisis regresi linier berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsiklasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test (One K-S) yang diterapkan pada residual hasil uji regresi. Jika *assymp sig.* dari nilai residual lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### **2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui model yang terdapat dalam regresi linear apakah memiliki korelasi diantara kesalahan

pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu sama lain (time series). Timbulnya masalah ini akibat dari residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari adanya autokorelasi. Pendeteksian atas ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat jumlah sampel yang diteliti dan kemudian melihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Watson.

Proses pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi pada suatu model adalah sebagai berikut:

- a)  $du < d < 4 - du$  maka memiliki arti tidak ada autokorelasi.
- b)  $0 < d < dl < d < 4$  atau  $4 - dl < d < 4$  maka memiliki arti ada autokorelasi.
- c)  $dl \leq d \leq du$  atau  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$  maka memiliki arti tidak ada keputusan.

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas, dapat juga digunakan cara lain, yaitu dengan:

- a) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
- b) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan buku kuadrat.

Nilai *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) ditentukan sebagai berikut:

- 1) Besar nilai *tolerance* (a) :  $a = 0,1$
- 2) Besar nilai *variance inflation factor* (VIF) :  $VIF = 10$  Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung  $< 0,1$  dan VIF hitung  $> 10$ . Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika a hitung  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ .

#### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau berjenis homokedastisitas. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glesjer yang mana merupakan uji yang dilakukan terhadap variabel bebas untuk meregresi nilai absolut residual. Indikasi terjadinya heteroskedastisitas yaitu apabila secara statistik variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansi yang dimiliki di atas tingkat kepercayaan 5 persen, maka Variabel bebas dikatakan tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

#### **G. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linier berganda ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Profitabilitas
X2	= Leverage
X3	= Likuiditas
a	= Konstanta
b1,b2,b3	= Koefisien Regresi Masing-Masing Xi
e	= Variabel Pengganggu(Residual Error)

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat koefisien determinasi dan korelasi ( $R^2$ ) untuk melihat beberapa proposi variasi dan variabel independen bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependennya. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. (Ghozali, 2006).

### 2. Uji T

Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan nilai t menurut tabel. Apabila nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t menurut tabel, maka kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa setiap variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Signifikansi setiap variabel independen harus  $\leq 0,05$ . Jika nilai signifikansi variabel  $\leq 0,05$  maka variabel independen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).